

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN MELALUI JARINGAN PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI SEKOLAH DASAR

IMPLEMENTATION OF LEARNING THROUGH THE ONLINE PLATFROM DURING THE COVID 19 AT ELEMENTARY SCHOOL

Oleh : Dicky Hendrawan , Teknologi Pendidikan, dickyhendrawan2246@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai pelaksanaan, faktor pendukung serta penghambat pada saat pembelajaran daring (dalam jaringan) di SD Negeri Jatiwaringin XIII Bekasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif, subjek penelitian terdiri dari satu Kepala Sekolah, Sembilan Guru dan duabelas siswa di SD Negeri Jatiwaringin XIII Bekasi, Kota Bekasi Jawa Barat. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian kualitatif ini terdiri atas: 1) Observasi, 2) Wawancara, 3) Studi Dokumentasi. Sementara itu, intrumen yang digunakan pada penelitian ialah: 1) lembar pengamatan, 2) pedoman wawancara dan 3) studi dokumentasi. Hasil pengumpulan data kemudian dilakukan analisis, penggunaan teknik analisis data ialah deskriptif kualitatif dengan langkah – langkah: 1) Pengumpulan data, 2) Reduksi data, 3) Penyajian data, dan 4) Penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan secara daring di SD Negeri Jatiwaringin XIII Bekasi terdiri atas 1) perencanaan, pada yaitu pada perencanaan guru membuat RPP yang disesuaikan dengan pembelajaran daring 2) pelaksanaan, pada pelaksanaan pembelajaran guru melakukan apersepsi pengetahuan yang dimiliki siswa terhadap materi yang akan disampaikan, dalam beberapa materi guru melakukan pre test dan 3) penutup pada kegiatan penutup guru memberikan rangkuman terhadap seluruh materi yang disampaikan pada saat proses pembelajaran

Kata kunci: Pembelajaran, Pembelajaran Daring, Pandemi Covid 19, Sekolah Dasar

Abstract

This study aims to describe the implementation, supporting and inhibiting factors during online learning (online) at SD Negeri Jatiwaringin XIII Bekasi. This research uses a descriptive qualitative approach. The research subjects consisted of one principal, nine teachers and twelve students at SD Negeri Jatiwaringin XIII Bekasi, Bekasi City, West Java. The data collection techniques used in this qualitative research consisted of: 1) Observation, 2) Interview, 3) Documentation Study. Meanwhile, the instruments that used in the study were: 1) observation sheets, 2) interview guidelines and 3) documentation studies. The results of data collection were then analyzed with descriptive qualitative technique, with the following stepst: 1) data collection, 2) data reduction, 3) data presentation, and 4) drawing conclusions. The results of this study indicate that the implementation of online learning at SD Negeri Jatiwaringin XIII Bekasi consists of 1) planning In planning the teacher makes lesson plans adapted to online learning, 2) implementation in the implementation of learning the teacher makes students' perceptions of the material to be delivered and 3) closing in the closing activity the teacher provides a summary of all the material presented during the learning process and provides practice questions for students

Keywords: Learning, Online Learning, Covid 19 Pandemic, Elementary School

PENDAHULUAN

Pembelajaran *online* pertama kali dikenal karena pengaruh dari perkembangan pembelajaran berbasis elektronik (*e-learning*) yang diperkenalkan oleh Universitas Illionid melalui sistem pembelajaran berbasis komputer. Online learning merupakan suatu sistem yang dapat memfasilitasi siswa belajar lebih luas, lebih banyak, dan bervariasi.

Menurut Bonk Curtis J. Secara terisrat mengemukakan dalam surveinya mengenai *Online Training in an Online World* bahwa konsep pembelajaran *online* sama artinya dengan *e-learning*. Menurut *The Report of the Commission on Technology and Adult Learning* (2001) (dalam Bonk, 2002: 29) mendefinisikan *e-learning* sebagai berikut “*instructional content or learning experiences delivered or enabled by electronic technology*”, atau dengan kata lain bahwa *e-learning* merupakan konten pembelajaran atau pengalaman belajar yang disampaikan melalui teknologi. Oleh karena itu, online learning memerlukan siswa dan pengajar berkomunikasi secara interaktif dan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, seperti media komputer dengan internetnya, atau telfon dengan internetnya.

Online learning di Indonesia mulai dirasakan dari proses pembelajaran mandiri melalui tugas-tugas yang diberikan. Pembelajaran mandiri lebih menekankan belajar melalui segala sumber yang dapat mendukung dengan bantuan seminimal mungkin dari orang lain. Perkembangan online learning mulai ketara saat adanya pembelajaran jarak jauh. Melalui pembelajaran jarak jauh, pemerintah dapat mengatasi masalah pemerataan pendidikan untuk semua individu. Online learning di Indonesia berkembang dengan pesat, pada awalnya online learning masih dikombinasikan dengan pembelajaran konvensional untuk melatih siswa untuk lebih mandiri. Melatih kemandirian belajar untuk siswa di Indonesia bukan suatu hal yang mudah, dikarenakan sistem pembelajaran terdahulu (tradisional) yang beranggapan bahwa guru sumber belajar yang utama. Setelah siswa lebih mandiri barulah online learning dapat dilakukan secara menyeluruh.

Pada Pandemi Covid-19 saat ini, banyak negara yang mempunyai kasus positif atas wabah tersebut. Begitu cepatnya penyebaran dan pertumbuhan wabah ini sehingga semua negara di dunia melakukan berbagai upaya baik preventif, kuratif dan promotif kepada warganya. Berbagai upaya yang dilakukan berbagai negara atas

penyebaran wabah Covid-19 juga merambah dalam bidang pendidikan. Hampir sebagian besar negara yang terpapar virus tersebut meliburkan dan memindahkan aktivitas belajar siswa sekolah ke rumah. Siswa melakukan aktivitas belajar dari rumah sebagai pengganti siswa tidak dapat belajar di sekolah. Hal ini dilakukan sebagai jalan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19 dengan aktivitas menjaga jarak sosial (*sosial distancing*). Kebijakan belajar dari rumah di tengah pandemi Covid-19 juga dilakukan sekolah-sekolah di Indonesia. Kebijakan ini didasarkan pada Surat Edaran (SE) Mendikbud No 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19. Salah satu isi SE tersebut adalah memberikan himbauan untuk belajar dari rumah melalui pembelajaran daring atau pembelajaran jarak jauh. Proses Belajar dari Rumah dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut: (1) Belajar dari Rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa, tanpa terbebani tuntutan menuntaskan seluruh capaian kurikulum untuk kenaikan kelas maupun kelulusan, (2) Belajar dari Rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19, (3)

Aktivitas dan tugas pembelajaran Belajar dari Rumah dapat bervariasi antarsiswa, sesuai minat dan kondisi masing-masing, termasuk mempertimbangkan kesenjangan akses/ fasilitas belajar di rumah, (4) Bukti atau produk aktivitas Belajar dari Rumah diberi umpan baik yang bersifat kualitatif dan berguna dari guru, tanpa diharuskan memberi skor/nilai kuantitatif.

Sejak surat keputusan dari Menteri Pendidikan dan Kebudayaan terbit mengenai upaya pencegahan dan penyebaran Covid 19, semua kegiatan pembelajaran konvensional mulai diliburkan sementara waktu. Oleh karena itu, Guru, Siswa, dan Orang tua dipaksa untuk beradaptasi secara cepat menggunakan metode pembelajaran *daring* ini. Maka penelitian ini dilakukan agar Guru SD Negeri Jatiwaringin XIII dapat melaksanakan pembelajaran melalui daring dengan cermat dan sesuai dengan kondisi peserta didik. Tidak semua orang tua peserta didik di SD tersebut memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi, maka dari itu tugas guru adalah membantu memonitoring peserta didik melalui pembelajaran daring. Sedangkan masih ada

kekurangan juga yang terdapat pada guru di SD setempat, masih ada beberapa guru yang masih kebingungan dengan proses pembelajaran daring ini dan minimnya pengetahuan teknologi.

Berdasarkan wawancara dengan beberapa guru tepatnya tanggal 17 Mei 2020, sebagian dari mereka yaitu Guru W, N, dan AK kesulitan untuk melaksanakan pembelajaran daring khususnya pada jenjang pendidikan dasar. Hal ini disebabkan karena beberapa guru merasa bahwa siswa sekolah dasar apabila diberikan gawai maka dia cenderung untuk tidak belajar melainkan penggunaan gawai tersebut akan membuat siswa fokus dengan hal – hal lain selain pembelajaran. Pihak sekolah dalam perencanaan proses pembelajaran daring dirasa sangat kurang karena tidak semua siswa dapat belajar tanpa tatap muka. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk menggali lebih dalam tentang “ Pelaksanaan Pembelajaran Melalui Jaringan Pada Masa Pandemi Covid 19 di SD Negeri Jatiwaringin XIII Bekasi” Penelitian ini akan berisikan pencarian informasi mengenai perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran daring selama pandemi covid -19, yang terdiri dari penggunaan metode pembelajaran, penggunaan media pembelajaran dan cara evaluasi, serta masalah-masalah yang

terjadi dalam pembelajaran. Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah tersebut sudah memenuhi tujuan sekolah.

Berdasarkan kondisi diatas, belum ada penelitian secara mendalam terkait pembelajaran melalui jaringan pada saat covid 19 tentang pelaksanaan dan faktor-faktor yang mempengaruhi pembelajaran, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mendalam tentang pembelajaran melalui jaringan. Melalui penjelasan diatas maka penelitian ini mengangkat judul “Pelaksanaan Pembelajaran Melalui Jaringan Pada Masa Pandemi Covid 19 di SD Negeri Jatiwaringin XIII Bekasi”

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan apa yang ada atau mengenai kondisi atau hubungan yang ada, pendapat yang sedang berkembang, proses yang sedang berlangsung, akibat atau efek yang sedang terjadi atau kecenderungan yang tengah berkembang (Mahmud, 2011: 97). Sementara penelitian kualitatif bertujuan untuk menjelaskan suatu fenomena dengan sedalam-dalamnya dengan cara pengumpulan data yang sedalam-dalamnya

pula, yang menunjukkan pentingnya kedalaman dan detail suatu data yang diteliti. Peneliti berusaha mengumpulkan data dan informasi dan menganalisis secara deskriptif mengenai pelaksanaan pembelajaran melalui jaringan pada masa pandemi covid 19 di SD Negeri Jatiwaringin XIII Bekasi.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2020. Tempat penelitian adalah SD Negeri Jatiwaringin XIII Bekasi yang beralamatkan di Jl. Komp Bumi Jatiwaringin, Jatiwaringin, Kec. Pondok gede, Kota Bekasi, Jawa Barat 17411.

Target/Subjek Penelitian

Target/subjek penelitian ini adalah Kepala Sekolah, 9 Guru SD Negeri Jatiwaringin XIII Bekasi dan 12 siswa yang terdiri dari kelas 1 sampai 6. Subjek penelitian adalah orang yang memberikan keterangan tentang apa yang sedang diteliti. Subjek penelitian ini menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Subjek Penelitian biasa disebut informan. Lexy J. Moleong (2007: 132) mengartikan informasi sebagai orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi dan kondisi latar penelitian. Subjek penelitian ini terdiri dari, kepala sekolah, guru dan siswa.

Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menggunakan 3 metode yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mencermati kegiatan pembelajaran sekolah atau bukti fisik yang terkait dengan pembelajaran ini. Wawancara dalam penelitian ini, wawancara yang ditunjukkan kepada kepala sekolah dan guru adalah bentuk komunikasi langsung antara peneliti dan informan. Metode dokumen yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini berupa sumber-sumber tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu. instrumen dalam penelitian kualitatif adalah orang yang melakukan penelitian itu sendiri, yaitu peneliti. Peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan orang yang membukan kunci, menelaah, dan mengekspolari seluruh ruang secara cermat, tertib dan leluasa yang kemudian disebut sebagai *key instrumen*. Selain peneliti ada beberpa instrumen lainnya seperti pedoman

wawancara, pedoman observasi dan dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dan memilih mana yang penting serta mana yang perlu dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami (Sugiyono, 2007: 333-345). Teknik analisis data yang digunakan ada 3 yaitu Reduksi Data, Penyajian Data dan Penarikan Kesimpulan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Penelitian dengan judul pelaksanaan pembelajaran melalui jaringan pada masa pandemi covid 19 di SD Negeri Jatiwaringin XIII Bekasi dilakukan di SD Negeri Jatiwaringin XIII Bekasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai pelaksanaan, faktor pendukung serta penghambat pada saat pembelajaran

daring (dalam jaringan) di SD Negeri Jatiwaringin XIII Bekasi.

Data dari hasil penelitian diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dengan melibatkan Kepala Sekolah, 9 Guru, dan 12 siswa yang terdiri dari kelas 1 sampai 6. Perencanaan pembelajaran yang berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dibuat oleh guru kelas 1 sampai kelas 6 dan guru mata pelajaran berisikan satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas/semester, tahun pelajaran, materi pokok, alokasi waktu, kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran yang berisikan ringkasan yang akan dijelaskan kepada siswa. Berdasarkan hasil di atas dan hasil observasi pada tanggal 17-20 Juni 2020, dapat diketahui bahwa ada 5 pembahasan terkait pembelajaran melalui jaringan.

1. Perencanaan Pembelajaran

penyusunan rancangan pembelajaran yang dilakukan oleh guru

yaitu mengembangkan Silabus menjadi RPP. Di dalam penyusunan guru menyocokkan materi pelajaran dengan pemilihan metode pembelajaran, media, bahan ajar, dan hasil analisis kebutuhan siswa. Menurut Wahyuni dan Ibrahim (2012: 69), Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan perencanaan jangka pendek untuk memperkirakan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. Rencana pembelajaran perlu dilakukan untuk mengkoordinasikan komponen-komponen pembelajaran, yakni: kompetensi dasar, materi pokok, indikator, dan penilaian berbasis kelas

2. Interaksi pembelajaran

pada saat pandemi ini dilakukan melalui jaringan atau daring karena tidak memungkinkan untuk tatap muka secara langsung. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 17 – 20 juni 2020 mengungkapkan bahwa guru SD Negeri Jatiwaringin XIII Bekasi

menerapkan interaksi pembelajaran daring pada saat pandemi ini dengan menggunakan aplikasi Whatsapp. Dalam proses pembelajaran antara pendidik dan peserta didik harus ada interaksi. Pendidikan pada dasarnya merupakan interaksi antara pendidik dengan peserta didik, untuk mencapai tujuan pendidikan, yang berlangsung dalam lingkungan tertentu. Lingkungan ini diatur serta diawasi agar kegiatan belajar terarah sesuai dengan tujuan pendidikan. Pendidikan berfungsi membantu peserta didik dalam pengembangan dirinya, yaitu pengembangan semua potensi, kecakapan, serta karakteristik pribadinya ke arah yang positif, baik bagi dirinya maupun lingkungannya

3. Pelaksanaan pembelajaran

pada saat ini dilaksanakan secara online melalui beberapa media. Berdasarkan hasil observasi tanggal 17 – 20 juni 2020 mengungkapkan bahwa Guru SD Negeri Jatiwaringin XIII

Bekasi menerapkan proses pembelajaran secara online pada saat pandemi ini dengan menggunakan media Whatspp dan googleform, kemudian siswa juga menyalin tugasnya pada buku latihan. Usman (1994:120) mengemukakan pelaksanaan pembelajaran mengikuti prosedur memulai pelajaran, mengelola kegiatan belajar mengajar, mengorganisasikan waktu, siswa, dan fasilitas belajar, melaksanakan penilaian proses dan hasil pelajaran, dan mengakhiri pelajaran.

Tahapan-tahapan kegiatan pembelajaran menurut Majid (2005:104) meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Berdasarkan uraian di atas, pelaksanaan pembelajaran dapat deskripsikan dari tiga kegiatan utama, yaitu membuka pembelajaran, menyampaikan materi pelajaran, dan menutup pembelajaran.

4. Evaluasi pembelajaran

merupakan kegiatan yang penting dilakukan bagi guru, dikarenakan untuk mengetahui seberapa besar hasil akhir dari kegiatan pembelajaran yang telah dilaksanakan. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 17- 20 juni 2020 mengungkapkan bahwa kegiatan evaluasi hasil pembelajaran siswa pada saat pandemi ini dapat dilakukan dengan melihat hasil tugasmaupun ulangan dalam bentuk foto dan video yang dikirim melalui whatsapp dan google form. Menurut Sudirman dalam Beddu (2017) tujuan evaluasi dalam proses pembelajaran yaitu mengambil keputusan tentang hasil belajar siswa, memahami siswa dan memperbaiki serta mengembangkan program pembelajaran. Sejalan dengan yang diungkapkan oleh Ismanto dalam Sawaluddin (2018) bahwa dalam dunia pendidikan, menilai sering diartikan sama dengan melakukan evaluasi.

5. Faktor Pendukung dan Penghambat Pelaksanaan Pembelajaran melalui Jaringan di SD Negeri Jatiwaringin XIII. Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 17 - 20 juni 2020 mengungkapkan bahwa faktor pendukung pelaksanaan pembelajaran melalui jaringan pada saat pandemi ini dengan menggunakan gadget atau handphone dengan materi yang sudah disiapkan terlebih dahulu sehingga terjalin interaksi yang aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan pernyataan diatas dan hasil observasi diungkapkan bahwa faktor yang dapat menghambat pelaksanaan pembelajaran melalui jaringan pada saat ini di SD Negeri Jatiwaringin XIII, bekasi yaitu keterbatasan fasilitas untuk siswa seperti handphone dan jaringan yang tidak stabil, tidak semua siswa memiliki barang tersebut, masih ada yang menggunakan milik orangtua sehingga proses pembelajaran masih terganggu. Selain handphone yang menjadi

penghambat masih ada lagi, ada beberapa guru yang masih kurang paham dalam penggunaan aplikasi dan hanya memberikan tugas kepada siswa sehingga beberapa siswa mungkin terbebani dengan tugas-tugas yang diberikan.

Hal ini sejalan dengan pendapat Slameto dalam Kurniawan (2017) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar digolongkan menjadi dua golongan yaitu faktor intern dan faktor ekstren. Faktor intern merupakan faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, sedangkan faktor ekstren merupakan faktor yang ada di luar individu.

Hal ini sejalan dengan Nawawi (1989: 130) bahwa dalam kegiatan pelaksanaan kelas akan ditemui berbagai faktor penghambat. Hambatan tersebut bisa datang dari guru sendiri, dari siswa, lingkungan keluarga ataupun faktor fasilitas.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Penyusunan perencanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru yaitu mengembangkan Silabus menjadi RPP. Di dalam penyusunan guru menyocokkan materi pelajaran dengan pemilihan metode pembelajaran, media, bahan ajar, dan hasil analisis kebutuhan siswa.
2. Interaksi pembelajaran dilakukan melalui jaringan atau daring dan dalam interaksi pembelajaran berisi tentang materi pembelajaran, tugas atau tes untuk siswa, agar terjalin komunikasi antara guru dan siswa
3. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara online dengan tahap pertama siswa melakukan absensi dengan cara mengirim foto dirinya dan diupload di google drive, kemudian pembelajaran

dilakukan dengan media whatsapp dan dibagi grup untuk videocall pembelajaran latihan untuk siswa kerjakan.

4. Evaluasi Pembelajaran: kegiatan evaluasi yang dilakukan oleh guru yaitu sumatif dan formatif, evaluasi yang dilakukan pada akhir pembelajaran yaitu evaluasi formatif yang berisikan ujian lisan dan ujian harian, sedangkan evaluasi sumatif direncanakan pada waktu tertentu yaitu berbentuk Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS).
5. Faktor pendukung dan penghambat kegiatan pelaksanaan pembelajaran melalui jaringan yaitu: a) Faktor-faktor yang mendukung untuk pembelajaran melalui jaringan yaitu handphone dan koneksi internet yang sangat dibutuhkan untuk tercapainya pelaksanaan pembelajaran. b) Faktor yang menghambat dari pelaksanaan

pembelajaran melalui jaringan yaitu tidak semua siswa memiliki handphone ataupun koneksi internet, kurangnya pengawasan orangtua dalam pembelajaran ini menjadikan siswa hanya menggunakan handphone untuk bermain, ada beberapa guru yang kurang paham dalam pengoperasian aplikasi untuk pembelajaran.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan sebagaimana yang sudah diuraikan diatas, maka peneliti menyampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah

Kepala Sekolah sebaiknya memperhatikan beberapa siswa yang tidak memiliki fasilitas yang dibutuhkan dalam pembelajaran melalui jaringan pada saat seperti ini

2. Bagi Guru

Guru sebaiknya lebih memahami dalam pengoperasian aplikasi untuk pembelajaran, karena guru merupakan sumber utama pembelajaran.

3. Bagi Siswa

Siswa sebaiknya lebih serius dalam belajar secara online, tidak menjadikan pembelajaran secara online ini sebagai kesempatan untuk menggunakan gadget untuk bermain.

4. Bagi Orangtua

Orangtua sebaiknya lebih memperhatikan anak dalam penggunaan gadget dan membantu guru dalam memberikan pembelajaran secara online.

DAFTAR PUSTAKA

Curtis, B. (2002). *The Report of the Commission on Technology and Adult Learning*.

..

Majid, A. (2005). *Perencanaan Pembelajaran: Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Mendikbd No. 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan

- Pendidikan dalam masa Darurat Covid 19.
- Nazaruddin. (2007). *Manajemen Pembelajaran*. Jogjakarta: Teras.
- Nawawi. (1989-116). *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas*. Jakarta: PT Haji Mas Agung
- Permendiknas RI No. 52 Tahun 2008 tentang Standar Proses.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudirman, dkk. (1991). *Ilmu Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Surat Edaran No. 36962/MPK.A/HK/2020
- Undang-Undang Nomor 20 tahun 2013 Mengenai Sistem Pendidikan Nasional.
- Usman, M. U. (1994). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya